

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PADA RUMAH SAKIT UMUM X DI KOTA SEMARANG

FATHYA RAHMA-2500120140090
2024-SKRIPSI

Rumah sakit menghasilkan limbah, baik limbah B3 maupun non B3. RSUD X merupakan rumah sakit tipe D di Semarang yang menghasilkan limbah B3. Berdasarkan hasil dari survei awal masih terdapat kesalahan dalam pemilahan limbah yang limbah oleh tenaga kesehatan. Selain itu, alat pengangkut limbah B3 tidak dilengkapi dengan penutup. Terdapat *safety box* yang $> \frac{3}{4}$ dari volume, serta jarak antar wadah limbah B3 di TPS < 50 cm. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji alur pengelolaan limbah medis B3 di RSUD X. Jenis penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif. Data selain diperoleh dari hasil observasi pengelolaan limbah B3 yang akan dibandingkan dengan PermenLHK No.56 Tahun 2015 dan Permenkes No. 2 Tahun 2023. itu, dilakukan wawancara dengan pihak terkait pengelolaan limbah B3 dan telaah dokumen rekapitulasi jumlah limbah B3 dan SPO limbah B3 untuk mengetahui pengelolaan limbah B3. Rata-rata limbah medis padat yang dihasilkan adalah 9,983 kg/hari dan 1,567 kg/hari untuk limbah jarum suntik. Nilai yang diperoleh RSUD X untuk pengelolaan limbah B3 berdasarkan peraturan yang berlaku adalah 67,39% .Penilaian dari pengelolaan limbah B3 di RSUD X berdasarkan peraturan-undangan diperoleh nilai sebesar 67,39% yang mana masih dibawah standar yang mengharuskan penilaian 100%.

Kata kunci : Lingkungan, Kesehatan, Pengelolaan Limbah B3